BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Strategi Berhitung (*Different Strategies*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Perbandingan Di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Dalam penarikan kesimpulan hipotesis pertama, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis, selanjutnya dapat dilanjutkan uji anava dua jalur (*two way anava*). Berdasarkan analisis datauji prasyarat hipotesis yang digunakan, yaitu uji homogenitas dan normalitas.Uji homogenitas dan normalitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig*. jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,685 dan pada kelas kontrol sebesar 0,929. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,737 dan pada kelas kontrol sebesar 0,354. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test*diperoleh nilai *Sig.* 0,511. Nilai *Sig*. 0,511> 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan

dengan analisis uji Anova 2 jalur (*Two Way Anova*).Hasilnya untuk perhitungan nilaiAnova 2 jalur diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,013. Nilai *Sig.(2-tailed)*< 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi berhitung (*different strategies*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII materi perbandingan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi berhitung (*different strategies*) lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.Dengan adanya strategi berhitung (*different strategies*) siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan setiap permasalah dalam soal. Selain itu siswa lebih semangat dalam mengerjakan soal dan mengurangi sedikit kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan soal.Hal ini sesuai dengan gagasan Van de walle yang menyebutkan beberapa keuntungan dari penggunaan strategi berbeda diantaranya, yaitu siswa lebih sedikit melakukan kesalahan. Kesalahan dapat dikurangi jika anak memahami apa yang mereka lakukan. Selain itu siswa lebih mengembangkan logika yang terkait dengan bilangan.[1]

Dengan adanya strategi berhitung, siswa akan lebih mudah dan cepat, serta dapat mengurangi tingkat kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri Setiawan[2] dalam skripsinya yangberjudul

---

[1] John A. Van de Walle, *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah*, ed. 6...hal.231

[2] Andri Setiawan, *Pengaruh strategi berhitung (different strategies) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi operasi bilangan bulat kelas VII SmpN 13 semarang tahun ajaran 2015/2016, (semarang: skripsi tidak diterbitkan 2015)*

"Pengaruh Strategi Berhitung (*Different Strategies*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Bulat kelas VII SmpN 13 Semarang tahun ajaran 2015/2016". Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan strategi berhitung (*different strategies*) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi operasi bilangan bulat kelas VII SmpN 13 Semarang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} = 1{,}927 > t_{tabel}(0{,}05)(35) = 1{,}689$, sehingga dihasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Puji Gojali[3] yang berjudul "Pengaruh Penerapan Teknik Berhitung Perkalian Polamatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa tahun 2015/2016". Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan penerapan teknik berhitung perkalian polamatika terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 1,849 sedangkan harga t_{tabel} dengan dk = 58, pada taraf signifikasi 5% ($\alpha = 0{,}05$) adalah 1,6716. Sedangkan pengujian hipotesis jika ditinjau dan dihitung dari nilai gain kedua kelompok, maka didapat harga t_{hitung} sebesar 4,52 sedangkan t_{tabel} dengan dk = 58, pada taraf signifikasi 5% ($\alpha = 0{,}05$) adalah 1,6716. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_1), yakni ada pengaruh yang signifikan strategi berhitung (*different strategies*) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

---

[3] Puji Gojali, *Pengaruh Penerapan Teknik Berhitung Perkalian Polamatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa tahun 2015/2016,* (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2015)

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Perbandingan Di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Dalam penarikan kesimpulan hipotesis kedua, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis, selanjutnya dapat dilanjutkan uji anava dua jalur (*two way anava*). Berdasarkan analisis datauji prasyarat hipotesis yang digunakan, yaitu uji homogenitas dan normalitas.Uji homogenitas dan normalitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig*. jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,739 dan pada kelas kontrol sebesar 0,647. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,645 dan pada kelas kontrol sebesar 0,144. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data diperoleh nilai *Sig.* 0,511. Nilai *Sig*. 0,511> 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji Anova 2 jalur (*Two Way Anova*).Hasilnya untuk perhitungan nilaiangket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,011. Nilai *Sig.(2-tailed)*< 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII materi perbandingan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian motivasi belajarlebih baik dibandingkan dengan kelas yang tidak diberikan motivasi belajar dalam kegiatan pembelajarannya. Dengan adanya motivasi belajar, siswaakan menjadi semangat dan termotivasi untuk belajar.Selain itu dengan motivasi belajar yang baik, juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan gagasan utama motivasi belajar, yaitu motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi individu atau siswa untuk belajar.[4]Tanpa adanya motivasi belajar, seorang siswa tidak akan mau belajar dan pada akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar. Hal ini juga didukung dengan fungsi motivasi belajar sebagai berikut:[5] (1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Artinya tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar. (2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang diinginkan.(3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Artinya ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irenne Larasati[6] yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linear Satu Variabel Pada Siswa Kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta Tahun 2015/2016”. Berdasarkan hasil penelitiannya, motivasi belajar berpengaruh secara

---

[4] Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* . . .hal. 49

[5] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*…, hal. 161

[6] Irenne Larasati, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linear Satu Variabel Pada Siswa Kelas VII-C SMP BOPKRI 1 Yogyakarta Tahun 2015/2016,*(Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2016)

signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari, besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 29,766 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_1), yakni ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

C. Pengaruh Strategi Berhitung (*Different Strategies*) Dan Motivasi Belajar Tehadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Perbandingan Di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Berdasarkan hasiluji anova 2 jalur, menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed*) adalah 0,036. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa 0,036< 0,05. Jadi ada perbedaan hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan strategi berhitung (*different* strategies) dan motivasi belajar pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Dengan adanya strategi berhitungakan memudahkan siswa dalam belajar dan mengerjakan soal. Dengan begitu akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Van de Walle yang telah menyebutkan salah

satu keuntungan strategi berhitung (*different strategies*) adalah siswa lebih sedikit melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal.[7] Selain strategi berhitung, motivasi belajar juga sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa. Agus Suprijono mengungkapkan bahwa faktor psikolog yang mempengaruhi motivasi prestasi belajar terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi kematangan dan kesiapan.[8] Dari pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa motivasi berperan penting dalam menentukan prestasi dan hasi belajar siswa.

Motivasi merupakan suatu pendorong siswa untuk berbuat. Maksud dari berbuat yaitu belajar atau mempelajari suatu pengetahuan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki keinginan yang kuat dalam meraih hasil belajar sampai mencapai kesuksesan yang di inginkan. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk berbuat lebih baik dari apa yang diperoleh sebelumnya.[9]Hal ini sesuai dengan pendapat Fudyartanto bahwa fungsi motivsi dalam belajar yaitu : (1) Mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. Motivasi sebagai pembimbing, pengarah, dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu.(2) Penyeleksi tingkah laku individu. Motivasi yang dimiliki membuat individu bertindak secara terarah untuk mencapai tujuan tertentu yang telah diniatkan sebelumnya.(3) Memberi dan menahan tingkah laku individu. Motivasi berperan sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadi perubahan yang tampak pada

---

[7] John A. Van de Walle, *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah* . . . hal.231

[8] Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 162

[9] Latief Sahidin dan Dini Jamil , Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, (Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No.2), hal. 219, dalam http://118.97.35.230/lemlit/jtt/243.pdf, diakses pada 17 Maret

individu.[10]Adapun menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.[11] Oleh karena itu, motivasi belajar sangat penting sekali bagi siswa, karena dengan adanya motivasi dalam diri siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar maka hasil belajarnya akan optimal.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_1), yaitu ada pengaruh yang signifikan strategi berhitung (*different strategies*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII materi perbandingan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018.

[10] Purwa Atmaja Prawira,*Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* . . . hal. 320-322
[11] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* . . . hal. 158